

Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan

Guidelines for Handling Conflict of Interest

Pernyataan

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) berkomitmen untuk menjaga integritas, menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), serta melaksanakan nilai utama AKHLAK. Pedoman ini ditetapkan sebagai acuan resmi dalam mencegah, menangani, dan melaporkan potensi konflik kepentingan di seluruh lingkungan kerja PGE.

Pendahuluan

Dalam pelaksanaan aktivitas bisnis, interaksi antara pihak internal dan eksternal tidak terlepas dari potensi timbulnya benturan kepentingan yang, apabila tidak dikelola dengan baik, dapat merugikan perusahaan. Untuk itu, pedoman ini disusun sebagai arah dan acuan bagi seluruh Perwira PGE dalam menjalankan aktivitas bisnis secara sehat dan etis. Pedoman ini bertujuan menjaga integritas perusahaan dengan mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang, kecurangan, maupun perilaku menyimpang, serta mengatur mekanisme penanganan dan pelaporan konflik kepentingan yang mungkin timbul. Ruang lingkup pedoman mencakup seluruh perwira PGE dalam pelaksanaan tugas, kewenangan, serta dalam menjalin hubungan dengan mitra kerja, penyedia barang dan jasa, maupun pihak eksternal lainnya.

Definisi

1. **Good Corporate Governance (GCG)** adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan praktik penyelenggaraan perusahaan yang baik agar dapat dipertanggungjawabkan kepada para *shareholders* dan *stakeholders*.
2. **Perwira PGE** adalah Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja, dan Tenaga Alih Daya yang bekerja di lingkungan PGE.

Statement

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) is committed to maintaining integrity, upholding good corporate governance (GCG), and implementing the core values of AKHLAK. This guideline is established as the official reference for preventing, handling, and reporting potential Conflicts of Interest across PGE's work environment.

Introduction

In conducting business activities, interactions between internal and external parties are inseparable from the potential emergence of Conflicts of Interest, which, if not properly managed, may harm the company. Therefore, this guideline is prepared as a direction and reference for all Perwira PGE in conducting business activities in a sound and ethical manner. The purpose of this guideline is to safeguard corporate integrity by preventing abuse of authority, fraud, or misconduct, and to regulate the mechanisms for handling and reporting Conflicts of Interest that may arise. The scope of the guideline covers all Perwira PGE in the execution of their duties, authorities, and in building relationships with business partners, suppliers of goods and services, and other external parties.

Definitions

1. **Good Corporate Governance (GCG)** is a principle that directs and controls the implementation of good corporate practices to ensure accountability to *shareholders* and *stakeholders*.
2. **Perwira PGE** refers to the Board of Commissioners, Directors, Employees, and Outsourced Staff working at PGE

3. **Benturan Kepentingan** adalah situasi dimana seorang Perwira PGE yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerjanya yang seharusnya.
4. **Pelapor** adalah Perwira PGE atau pihak eksternal yang mengetahui dan melaporkan adanya dugaan Konflik Kepentingan yang dilakukan oleh Perwira PGE melalui media pelaporan/pengaduan yang tersedia di PGE.

Kebijakan Umum

Menjaga integritas untuk menghindari Benturan Kepentingan dengan menerapkan prinsip GCG sebagai bagian dari implementasi nilai utama AKHLAK.

Kebijakan Khusus

1. **Benturan Kepentingan Pribadi, Keluarga dan/atau Golongan**
Perwira PGE dilarang:
 - a. Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga atau golongan;
 - b. Menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang, dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja;
 - c. Menerima dan/atau memberi barang/parsel/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;
 - d. Mengizinkan mitra kerja atau pihak ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada sekelompok Perwira PGE dan/atau di luar Perwira PGE;
 - e. Menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau

3. **Conflict of Interest** refers to a situation whereas Perwira PGE, vested with authority and power has a condition where it is has or suspected has a personal interest, the use of that authority could affect the expected quality and performance.

- 3.
4. **Reporter** refers to a Perwira PGE or external party who is aware of and reports an alleged Conflict of Interest committed by a Perwira PGE through the reporting/complaint channels available at PGE.

General Policy

Maintaining integrity to avoid Conflicts of Interest by applying the principles of GCG as part of implementing the AKHLAK core values.

Special Policy

1. **Personal, Family, and/or Group Conflicts of Interest**
Perwira PGE are prohibited from:
 - a. Conducting transactions and/or using company assets for the benefit of themselves, their families, or groups;
 - b. Receiving and/or giving gifts/benefits in any form related to their position in the company from business partners, suppliers, or competitors;
 - c. Receiving and/or giving parcels/money or equivalent during religious holidays;
 - d. Allowing business partners or third parties to provide anything in any form to a group of Perwira PGE and/or parties outside PGE;
 - e. Receiving refunds or other personal benefits beyond or outside their entitlements from hotels or other

bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi Konflik Kepentingan;

- f. Bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan;
- g. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan;
- h. Terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya;
- i. Turut serta dalam proses pengadaan, pembelian, atau persewaan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang pada saat dilakukan/perbuatan untuk selain atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya.

2. Menciptakan Keterbukaan Penanganan & Pengawasan Benturan Kepentingan

Setiap Perwira PGE wajib:

- a. Menjaga integritas, bersifat terbuka atas pekerjaan yang dilakukan, dan bebas dari kepentingan yang tidak sesuai.
- b. Mengungkapkan dan mendeklarasikan kepentingan pribadi dan hubungan afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan agar dapat dikendalikan dan ditangani secara memadai.
- c. Menjaga konsistensi dan keterbukaan dalam proses penyelesaian atau penanganan situasi Benturan Kepentingan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

parties during official duties or in situations that may create potential Conflicts of Interest;

- f. Acting in a discriminatory or unfair manner to favor certain suppliers/partners for personal, family, or group interests;
- g. Exploiting confidential company information and business data for purposes outside the company;
- h. Being directly or indirectly involved in the management of competing companies and/or partners or potential partners;
- i. Participating directly or indirectly in procurement, contracting, or leasing processes while assigned to manage or oversee such activities.

2. Creating Transparency in Handling and Supervising Conflicts

Every Perwira PGE must:

- a. Be transparent about the work performed. This obligation is not limited to complying with laws and regulations but must also be free from inappropriate interests, objective, and uphold integrity;
- b. Disclose and declare personal interests and affiliations that may hinder the performance of duties and authority so they can be adequately managed and controlled;
- c. Ensure consistency and transparency in resolving or handling Conflicts of Interest situations in accordance with the existing legal framework.

3. Mendorong Tanggung Jawab Pribadi dan Sikap Keteladanan

Setiap Perwira PGE harus:

- Menjaga integritas sehingga dapat menjadi teladan bagi Perwira PGE lainnya dan bagi masyarakat.
- Dapat memisahkan antara urusan pribadi dengan urusan kedinasan agar terhindar dari Konflik Kepentingan yang berpotensi merugikan kepentingan perusahaan.
- Bertanggungjawab untuk menyelesaikan Benturan Kepentingan yang terjadi secara profesional.

4. Menciptakan Budaya Organisasi yang Tidak Toleran terhadap Benturan Kepentingan

- Menciptakan iklim yang mendorong pengungkapan adanya potensi benturan kepentingan yang terjadi di perusahaan.
- Memberikan pengarahan dan pelatihan berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman terhadap *awareness* GCG.
- Tersedianya media pelaporan dan prosedur penanganan Benturan Kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Situasi Potensi Benturan Kepentingan

- Penerimaan Gratifikasi.
- Penggunaan aset perusahaan dan/atau fasilitas jabatan untuk kepentingan pribadi.
- Penyalahgunaan informasi rahasia jabatan/perusahaan.
- Perangkapan jabatan di badan usaha lain yang memiliki hubungan kerja baik langsung/tidak langsung dengan PGE.
- Pemberian akses khusus atau preferensi kepada pihak tertentu
- Penyalahgunaan kewenangan dalam pengawasan.
- Penilaian hasil kinerja sendiri, dan atau menentukan sendiri besaran pendapatan.
- Moonlighting* atau *outside employment* (bekerja lain diluar pekerjaan

3. Encouraging Personal Responsibility and Exemplary Attitude

Every Perwira PGE must:

- Maintain integrity to be a role model for other Perwira PGE and the community;
- Separate personal affairs from official duties to avoid Conflicts of Interest that may harm company interests;
- Be responsible for resolving Conflicts of Interest that occur professionally.

4. Creating and Fostering an Organizational Culture that Intolerant to Conflicts of Interest

- Establishing an environment that promotes the disclosure of potential Conflicts of Interest in company;
- Provide continuous guidance and training to increase understanding of GCG awareness;
- Availability of reporting media and procedures for addressing Conflicts of Interest in accordance with applicable regulations.

5. Corporate Conflicts of Interest

Examples of Conflicts of Interest commonly faced by Perwira PGE include:

- Gratification or receiving gifts;
- Use of official assets for personal purposes;
- Misuse of company confidential information;
- Holding multiple positions in other companies that related to PGE;
- Granting special access, e.g., recruitment without formal procedures;
- Abuse of authority in supervision;
- Setting own salary/remuneration;
- Moonlighting* or *outside employment* (working outside of one's main job);

- pokoknya);
i. Penyalahgunaan diskresi jabatan.

- i. Abuse of discretionary authority

6. Sumber Penyebab Benturan Kepentingan

- Kekuasaan dan kewenangan berlebih.
- Perangkapan jabatan.
- Hubungan afiliasi (darah, perkawinan, pertemanan).
- Gratifikasi dalam berbagai bentuk.
- Kelemahan sistem organisasi.
- Kepentingan pribadi.

6. Sources of Conflict of Interest

- Excessive authority and power;
- Multiple positions;
- Affiliation (blood, marriage, friendship);
- Gratification in various forms;
- Weak organizational systems;
- Vested interests

7. Serangkaian Tindakan Dalam Penanganan Benturan Kepentingan

- Implementasi Kebijakan Konflik Kepentingan
 - Melakukan sosialisasi dan mencantumkan larangan Benturan Kepentingan dalam setiap inisiasi kerjasama, termasuk pengumuman proses pengadaan barang/jasa.
 - Fungsi Pengadaan dan fungsi lain menyampaikan kebijakan kepada mitra kerja.
- Tindakan Preventif
 - Penyampaian agenda rapat sebelum pelaksanaan rapat agar dapat diidentifikasi potensi Benturan Kepentingan.
 - Adanya tata tertib rapat mengatur penarikan diri dari pengambilan keputusan apabila terdapat Benturan Kepentingan.
- Menyikapi Situasi Benturan Kepentingan
 - Melaporkan kepada atasan langsung/pimpinan tertinggi atas situasi potensi Benturan Kepentingan.
 - Membuat pernyataan potensi Benturan Kepentingan di portal GCG PGE yang mencakup informasi detail untuk menentukan tingkat Benturan Kepentingan dan bagaimana penanganannya.
 - Jika dalam situasi yang tidak dapat menghindari Benturan Kepentingan, maka Perwira PGE wajib melakukan penarikan diri dari proses pengambilan keputusan dan menyerahkan

7. Series of Actions in Handling Conflicts of Interest

- Implementation of Conflict of Interest Policy
 - Stating the prohibition of Conflicts of Interest in every collaboration initiative, including procurement announcements;
 - Procurement and other functions communicate policies to business partners.
- Preventive Actions
 - Meeting agendas are delivered in advance to identify potential conflicts;
 - Meeting rules require withdrawal from decision-making if there is a conflict of interest.
- Responding to Conflict of Interest Situations
 - Officers must report to their immediate supervisor/top leader;
 - Declare potential Conflicts of Interest in the GCG Online System that includes detailed information to determine the level of conflict of interest and how it will be handled;
 - In case the conflict of interest is unavoidable, it is the responsibility of Perwira PGE to recuse themselves from the decision-making process and escalate the issue to their direct supervisor;

- kepada atasan langsung.
- 4) Pelaporan lanjutan bila terjadi perubahan kondisi.
- d. Langkah Lanjutan Setelah Deklarasi Serangkaian tindakan yang dapat dilaksanakan sebagai acuan dalam menangani Konflik Kepentingan diantaranya adalah:
- 1) Pengurangan kepentingan pribadi dalam jabatan.
 - 2) Penarikan diri dari pengambilan keputusan.
 - 3) Pembatasan akses informasi tertentu.
 - 4) Mutasi/rotasi ke jabatan lain.
 - 5) Pengalihan tugas dan tanggung jawab.
 - 6) Pengunduran diri dari jabatan yang terdapat Konflik Kepentingan.
 - 7) Intensifikasi pengawasan.
 - 8) Pemberian sanksi tegas sesuai ketentuan perusahaan.
- e. Pendapat Pihak Independen Untuk mencegah potensi Benturan Kepentingan, perusahaan dapat:
- 1) Menunjuk pihak independen untuk memberikan penilaian atas kelayakan/kewajaran suatu aksi korporasi.
 - 2) Menunjuk konsultan hukum independen untuk memberikan legal opinion.
- 4) Conduct further reporting if conditions change.
- d. Follow-Up Actions After Declaration A series of actions that can be implemented as a reference in handling Conflicts of Interest include:
- 1) Reducing personal interest in positions;
 - 2) Withdrawing from decision-making;
 - 3) Restricting access to certain information
 - 4) Transfer/rotation to other positions;
 - 5) Reassignment of tasks and responsibilities.
 - 6) Resignation from positions with Conflicts of Interest.
 - 7) Intensifying supervision.
 - 8) Imposing strict sanctions according to company regulations.
- e. Independent Party Opinions To prevent potential Conflicts of Interest, the company may:
- 1) Appoint an independent party to provide analysis, opinions, and feasibility/fairness assessments of a transaction;
 - 2) Appoint an independent legal consultant to provide legal opinions.

8. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penanganan Konflik Kepentingan

- a. Komitmen dan keteladanan Top Manajemen
- b. Pemantauan laporan dan evaluasi kebijakan secara berkala agar tetap efektif dan relevan.
- c. Penyediaan sarana pelaporan dugaan pelanggaran melalui *Whistle Blowing System* (WBS). Perusahaan menjamin keamanan bagi pelapor baik oleh Perwira PGE maupun pihak ketiga, serta menjaga kerahasiaan pelaporan.

8. Supporting Factors for Successful Conflict of Interest Handling

- a. Top Management Commitment and Role Model
- b. Regularly monitoring reports and policy evaluations to ensure their effectiveness and relevance;
- c. Establishing a mechanism for the reporting of suspected violations via the Whistle Blowing System (WBS). The company ensures the protection of whistleblowers, whether they are Perwira PGE of third parties, and uphold the confidentiality of all reports submitted.